

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga prestasi memiliki kedudukan strategis dalam pembangunan keolahragaan karena menjadi jalur pembinaan atlet melalui kompetisi. Pasal 1 ayat 12 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan mendefinisikan olahraga prestasi sebagai olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, sistematis, terpadu, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan. Arah kebijakan tersebut diperkuat oleh Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2021 tentang Desain Besar Olahraga Nasional, yang menjadi pedoman pembangunan olahraga bagi pemerintah pusat dan daerah. Sementara itu, Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan menempatkan pemuda sebagai unsur strategis pembangunan. Pada tingkat daerah, Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bangkalan (Dispora Bangkalan) menjalankan fungsi pembinaan kepemudaan dan keolahragaan berdasarkan Peraturan Bupati Bangkalan Nomor 41 Tahun 2022.

Namun, kerangka kebijakan dan kelembagaan tersebut tidak dengan sendirinya menjelaskan mengapa seorang pemuda memutuskan untuk mengikuti *event* olahraga prestasi. Mendaftar, mematuhi aturan pertandingan, dan menghadapi kompetisi merupakan keputusan individu yang dipengaruhi oleh faktor psikologis dan sosial. Teori perilaku terencana atau *theory of planned behavior (TPB)* Ajzen

(1991) menjelaskan bahwa perilaku semacam ini didahului oleh niat, yang dibentuk oleh sikap terhadap perilaku atau *attitude toward behavior* (ATB), norma subjektif atau *subjective norm* (SN), dan persepsi kontrol perilaku atau *perceived behavioral control* (PBC). Oleh karena itu, upaya meningkatkan keikutsertaan dalam *event* olahraga prestasi perlu didasari pemahaman tentang cara niat partisipasi atau *participation intention* (PI) terbentuk, bukan hanya penyediaan sarana dan penyelenggaraan kompetisi.

Kabupaten Bangkalan merupakan konteks yang relevan untuk kajian tersebut. Jumlah penduduk Bangkalan berusia 15–29 tahun mencapai sekitar 243,68 ribu jiwa (Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangkalan, 2025). Kabupaten ini juga memiliki kapasitas penyelenggaraan dan capaian olahraga prestasi yang cukup baik, antara lain peringkat kesepuluh dari 38 kabupaten/kota pada Pekan Olahraga Provinsi Jawa Timur dengan 28 medali emas serta peringkat kedua pada Pekan Olahraga Pelajar Daerah Jawa Timur. Selain itu, Dispora Bangkalan menyelenggarakan kompetisi multicabang pelajar, seperti Kadispora Cup 2026. Namun, data capaian dan penyelenggaraan tersebut menggambarkan kapasitas kelembagaan, bukan proses yang membentuk keputusan individu untuk mengikuti *event* olahraga prestasi.

Generasi Z, yaitu penduduk yang lahir pada tahun 1997–2012 (Badan Pusat Statistik, 2021), tumbuh dalam lingkungan digital dan menjadikan media sosial serta video pendek sebagai sumber utama informasi tentang *event*. Kondisi tersebut juga tecermin di Jawa Timur, dengan penetrasi internet pada tahun 2025 yang mencapai 82,19 persen (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia,

2025). Dispora Bangkalan telah memanfaatkan saluran digital tersebut. Dalam satu tahun, konten akun TikTok dinas memperoleh sekitar 361,3 ribu tayangan yang sebagian besar melalui rekomendasi platform, tetapi hanya mendapat sekitar 312 komentar dan dibagikan sekitar 1,5 ribu kali (Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bangkalan, 2026). Data ini menunjukkan bahwa konten *event* menjangkau banyak penonton, akan tetapi belum diketahui apakah dan melalui jalur apa pemasaran digital atau *digital marketing* (DM) tersebut membentuk niat Generasi Z untuk ikut serta sebagai peserta.

DM dapat memengaruhi niat melalui keyakinan yang membentuk konstruk TPB. Dalam kerangka faktor latar belakang, informasi dari media merupakan sumber keyakinan perilaku, keyakinan normatif, dan keyakinan kontrol (Fishbein dan Ajzen, 2010). Penelitian terdahulu menemukan bahwa aktivitas pemasaran media sosial berpengaruh terhadap ATB dan SN dalam komunitas olahraga daring (Xie *et al.*, 2022). Temuan serupa diperoleh Yang (2025), yang menunjukkan bahwa penggunaan media sosial kebugaran berpengaruh terhadap ATB dan SN mahasiswa. Seiring berkembangnya kecerdasan buatan, konten juga semakin dipersonalisasi melalui tahapan profil, navigasi, dorongan, dan retensi pengguna (Gao dan Liu, 2023). Namun, manfaat personalisasi tidak selalu meningkat secara linear (Sun *et al.*, 2025). Selain itu, peran personalisasi dalam membentuk niat mengikuti kompetisi olahraga belum banyak diteliti.

Di luar faktor digital, PI juga berkaitan dengan kesadaran kesehatan atau *health consciousness* (HC), yang berhubungan dengan intensitas aktivitas fisik yang teratur (Angosto *et al.*, 2026). Namun, mekanisme pengaruh HC terhadap niat

belum konsisten. Li dan Shan (2025) menemukan pengaruh langsung sekaligus pengaruh melalui ATB, sementara Pan *et al.* (2025) menemukan pengaruh yang sebagian disalurkan melalui ATB. Sebaliknya, Pahrudin *et al.* (2021) tidak menemukan pengaruh signifikan terhadap niat. Ketidakkonsistenan ini menunjukkan perlunya pengujian pengaruh langsung dan tidak langsung HC secara bersamaan.

Konteks budaya juga menjadi perhatian karena masyarakat Madura dikenal menjunjung solidaritas kelompok, kehormatan, dan etika sosial (Majid dan Sugiarto, 2022), serta menempatkan orang tua, guru atau ulama, dan pemimpin sebagai rujukan yang dihormati dalam filosofi *Bhuppa' Bhâbhu' Ghuru Rato'* (Setyaningsih, 2021). Menurut pendekatan identitas sosial atau *social identity approach* (SIA), norma kelompok lebih berpengaruh terhadap niat pada individu yang memiliki identifikasi kuat dengan kelompok tersebut (Terry dan Hogg, 1996). Atas dasar tersebut, identitas budaya Madura atau *Madurese cultural identity* (MCI) diperkirakan memperkuat pengaruh DM terhadap ATB serta pengaruh SN terhadap PI.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini didasari oleh lima kesenjangan. Pertama, DM, persepsi personalisasi konten berbasis kecerdasan buatan atau *perceived AI-based content personalization* (PAICP), HC, dan konstruk TPB umumnya diuji secara terpisah. Akibatnya, belum tersedia model terpadu yang menempatkan DM sebagai faktor latar belakang TPB untuk menjelaskan niat mengikuti *event* olahraga prestasi. Kedua, bukti tentang pemasaran media sosial dalam konteks olahraga sebagian besar berkaitan dengan partisipasi dalam

komunitas daring atau olahraga rekreasi, bukan keikutsertaan dalam kompetisi luring. Ketiga, mekanisme pengaruh HC terhadap niat belum konsisten. Keempat, PAICP dan MCI belum banyak dikaji dalam model perilaku partisipasi olahraga kompetitif. Kelima, penelitian tentang Generasi Z pada tingkat kabupaten masih terbatas, padahal kabupaten merupakan ruang utama pembinaan awal dan regenerasi atlet daerah.

Penelitian ini menawarkan kebaruan pada tiga aspek. Secara teoretis, penelitian ini memadukan model stimulus-organisme-respons atau *stimulus-organism-response* (SOR) dengan TPB. DM, PAICP, dan HC ditempatkan sebagai faktor latar belakang; konstruk TPB sebagai mekanisme penghubung; dan MCI sebagai moderator. Secara kontekstual, model tersebut diuji pada Generasi Z di Kabupaten Bangkalan dalam keputusan mengikuti *event* olahraga prestasi. Secara praktis, penelitian ini menyediakan dasar empiris bagi Dispora Bangkalan untuk menetapkan prioritas strategi pemasaran *event* melalui analisis peta kepentingan-kinerja atau *importance-performance map analysis* (IPMA). Berdasarkan kesenjangan dan kebaruan tersebut, penelitian ini berjudul “Determinan Niat Partisipasi Generasi Z dalam *Event* Olahraga Prestasi: Perspektif *Theory of Planned Behavior* dan Identitas Budaya Madura”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah DM berpengaruh positif dan signifikan pada ATB Generasi Z pada *event* olahraga prestasi di Kabupaten Bangkalan?

2. Apakah PAICP berpengaruh positif dan signifikan pada ATB Generasi Z pada *event* olahraga prestasi di Kabupaten Bangkalan?
3. Apakah HC berpengaruh positif dan signifikan pada ATB Generasi Z pada *event* olahraga prestasi di Kabupaten Bangkalan?
4. Apakah DM berpengaruh positif dan signifikan terhadap SN Generasi Z pada *event* olahraga prestasi di Kabupaten Bangkalan?
5. Apakah DM berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBC Generasi Z pada *event* olahraga prestasi di Kabupaten Bangkalan?
6. Apakah ATB berpengaruh positif dan signifikan terhadap PI Generasi Z pada *event* olahraga prestasi di Kabupaten Bangkalan?
7. Apakah SN berpengaruh positif dan signifikan terhadap PI Generasi Z pada *event* olahraga prestasi di Kabupaten Bangkalan?
8. Apakah PBC berpengaruh positif dan signifikan terhadap PI Generasi Z pada *event* olahraga prestasi di Kabupaten Bangkalan?
9. Apakah HC berpengaruh positif dan signifikan terhadap PI Generasi Z pada *event* olahraga prestasi di Kabupaten Bangkalan?
10. Apakah ATB secara signifikan memediasi pengaruh positif DM terhadap PI Generasi Z pada *event* olahraga prestasi di Kabupaten Bangkalan?
11. Apakah ATB secara signifikan memediasi pengaruh positif PAICP terhadap PI Generasi Z pada *event* olahraga prestasi di Kabupaten Bangkalan?
12. Apakah ATB secara signifikan memediasi pengaruh positif HC terhadap PI Generasi Z pada *event* olahraga prestasi di Kabupaten Bangkalan?

13. Apakah SN secara signifikan memediasi pengaruh positif DM terhadap PI Generasi Z pada *event* olahraga prestasi di Kabupaten Bangkalan?
14. Apakah PBC secara signifikan memediasi pengaruh positif DM terhadap PI Generasi Z pada *event* olahraga prestasi di Kabupaten Bangkalan?
15. Apakah MCI secara signifikan memperkuat pengaruh positif DM pada ATB Generasi Z pada *event* olahraga prestasi di Kabupaten Bangkalan?
16. Apakah MCI secara signifikan memperkuat pengaruh positif SN terhadap PI Generasi Z pada *event* olahraga prestasi di Kabupaten Bangkalan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini adalah menguji dan menganalisis determinan PI Generasi Z pada *event* olahraga prestasi di Kabupaten Bangkalan dengan memadukan TPB, DM, PAICP, HC, dan MCI. Secara khusus, penelitian ini bertujuan menguji dan menganalisis hal-hal berikut:

1. Signifikansi pengaruh positif DM pada ATB Generasi Z pada *event* olahraga prestasi di Kabupaten Bangkalan.
2. Signifikansi pengaruh positif PAICP pada ATB Generasi Z pada *event* olahraga prestasi di Kabupaten Bangkalan.
3. Signifikansi pengaruh positif HC pada ATB Generasi Z pada *event* olahraga prestasi di Kabupaten Bangkalan.
4. Signifikansi pengaruh positif DM terhadap SN Generasi Z pada *event* olahraga prestasi di Kabupaten Bangkalan.
5. Signifikansi pengaruh positif DM terhadap PBC Generasi Z pada *event* olahraga prestasi di Kabupaten Bangkalan.

6. Signifikansi pengaruh positif ATB terhadap PI Generasi Z pada *event* olahraga prestasi di Kabupaten Bangkalan.
7. Signifikansi pengaruh positif SN terhadap PI Generasi Z pada *event* olahraga prestasi di Kabupaten Bangkalan.
8. Signifikansi pengaruh positif PBC terhadap PI Generasi Z pada *event* olahraga prestasi di Kabupaten Bangkalan.
9. Signifikansi pengaruh positif HC terhadap PI Generasi Z pada *event* olahraga prestasi di Kabupaten Bangkalan.
10. Signifikansi peran ATB dalam memediasi pengaruh positif DM terhadap PI Generasi Z pada *event* olahraga prestasi di Kabupaten Bangkalan.
11. Signifikansi peran ATB dalam memediasi pengaruh positif PAICP terhadap PI Generasi Z pada *event* olahraga prestasi di Kabupaten Bangkalan.
12. Signifikansi peran ATB dalam memediasi pengaruh positif HC terhadap PI Generasi Z pada *event* olahraga prestasi di Kabupaten Bangkalan.
13. Signifikansi peran SN dalam memediasi pengaruh positif DM terhadap PI Generasi Z pada *event* olahraga prestasi di Kabupaten Bangkalan.
14. Signifikansi peran PBC dalam memediasi pengaruh positif DM terhadap PI Generasi Z pada *event* olahraga prestasi di Kabupaten Bangkalan.
15. Signifikansi peran MCI dalam memperkuat pengaruh positif DM pada ATB Generasi Z pada *event* olahraga prestasi di Kabupaten Bangkalan.
16. Signifikansi peran MCI dalam memperkuat pengaruh positif SN terhadap PI Generasi Z pada *event* olahraga prestasi di Kabupaten Bangkalan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dari dua sisi, yaitu manfaat teoretis bagi pengembangan kajian perilaku partisipasi olahraga dan manfaat praktis bagi pihak yang berkepentingan dengan pembinaan olahraga prestasi di Kabupaten Bangkalan. Kedua jenis manfaat tersebut diuraikan sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat teoretis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat teoretis dalam tiga hal. Pertama, penelitian ini dapat memperluas penerapan TPB pada konteks pemasaran *event* olahraga prestasi dengan menempatkan DM sebagai faktor latar belakang yang memengaruhi niat melalui ATB, SN, dan PBC. Kedua, penelitian ini dapat memberikan bukti empiris tentang peran PAICP dan HC sebagai faktor pendahulu konstruk TPB, termasuk pengaruh langsung dan tidak langsung HC terhadap niat. Ketiga, temuan penelitian dapat memperkaya kajian perpaduan TPB dan SIA melalui pengujian MCI sebagai moderator pada jalur evaluatif dan jalur normatif.

1.4.2 Manfaat praktis

Manfaat praktis penelitian ini diharapkan diperoleh oleh pihak-pihak berikut:

- a. Bagi Dispora Bangkalan, hasil penelitian diharapkan menjadi dasar dalam menetapkan prioritas strategi pemasaran digital *event* olahraga prestasi melalui hasil IPMA. Prioritas tersebut mencakup pengelolaan konten media sosial; pelibatan sekolah, pelatih, dan tokoh masyarakat; serta penyediaan informasi keikutsertaan yang lengkap.

- b. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan menjadi rujukan tentang model determinan PI dalam olahraga kompetitif, instrumen pengukuran yang telah diadaptasi ke dalam bahasa Indonesia, serta konteks budaya Madura yang masih jarang diteliti.
- c. Bagi Universitas Hayam Wuruk Perbanas, penelitian ini diharapkan memperkaya kajian pemasaran digital dan pemasaran sektor publik, menjadi bahan pembelajaran tentang penerapan TPB dan pemodelan persamaan struktural kuadrat terkecil parsial atau *partial least squares structural equation modeling* (PLS-SEM), serta membuka peluang kerja sama penelitian dan pengabdian dengan pemerintah daerah.

1.5 Sistematika Penulisan

Tesis ini terdiri atas lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Memuat latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Memuat penelitian terdahulu beserta sintesisnya, landasan teori tentang setiap variabel dan integrasi teori yang dipakai, hubungan antarvariabel sebagai dasar perumusan hipotesis, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Memuat rancangan penelitian, ruang lingkup penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi dan teknik pengambilan sampel, instrumen penelitian, uji validitas dan reliabilitas instrumen, data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Memuat hasil uji validitas dan reliabilitas, deskripsi subjek dan variabel penelitian, hasil pengujian model dan hipotesis, pembahasan setiap kelompok hipotesis beserta sintesisnya, serta implikasi teoretis dan manajerial.

BAB V PENUTUP

Memuat kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran bagi Dispora Bangkalan, peneliti selanjutnya, dan Universitas Hayam Wuruk Perbanas.